

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GALERI PATUNG KAYU DI BADUNG

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

NI KETUT KARTINI

NIM. 03061181520021

Palembang, Juli 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Ardiansyah, S. T., M. T.

Ir. H. Ari Siswanto, M.CRP., Ph.D.

NIP. 198210252006041005

NIP. 195812201985031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Sriwijaya

Ir. Helmi Haki, M. T.

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul “*Perencanaan dan Perancangan Galeri Patung Kayu di Badung*” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2019.

Palembang, Juli 2019

Pembimbing :

1. Ardiansyah, S.T., M.T. ()
NIP. 198210252006041005

2. Ir. H. Ari Siswanto, M.CRP., Ph.D. ()
NIP. 195812201985031002

Penguji :

1. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. ()
NIP. 197402102005011003

2. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T. ()
NIP. 197510052008122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya

Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Ketut Kartini
Nim : 03061181520021
Program Studi : Teknik Arsitektur
Alamat : Jl. Macan Kumbang IIIA No. 4222, Kota Palembang,
Sumatera Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Perencanaan dan Perancangan dengan Judul ;

Perencanaan dan Perancangan Galeri Patung Kayu di Badung

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggung jawabkan.

Palembang, Juli 2019

Ni Ketut Kartini
NIM : 03061181520021

ABSTRAK

Kartini, Ni Ketut. 2019 “*Perencanaan dan Perancangan Galeri Patung Kayu di Badung*” Universitas Sriwijaya, Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Jl. Sriwijaya Negara, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

niketutkartini97@gmail.com

Seni dan Budaya masyarakat Bali menghasilkan berbagai jenis hasil *kerajinan tangan* yang sangat diminati oleh wisatawan mancanegara. Hasil karya seni yang paling diminati oleh wisatawan mancanegara adalah karya seni yang bebas dasar kayu seperti *patung kayu*. Tingginya minat wisatawan mancanegara akan patung kayu terlihat dari meningkatnya jumlah *export* patung kayu Bali ke luar negeri yang mencapai 5.03 juta dolar. Galeri Patung Kayu merupakan galeri yang sifatnya komersial yang bertujuan sebagai wadah untuk mempermudah didalam memasarkan, menjual dan membeli ukiran patung kayu. Penerapan konsep dasar perancangan mengarah pada konsep dasar arsitektur Bali dengan gaya arsitektur Bali (non tradisional) yang bertipe *Still Bali* yang dimana unsur dekoratif Bali mendominasi dari seluruh fasad bangunan.

Kata Kunci : *kerajinan tangan, patung kayu, export, komersial, still Bali.*

Palembang, Juli 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Ardiansyah, S. T., M. T.

NIP. 198210252006041005

Ir. H. Ari Siswanto, M.CRP., Ph.D.

NIP. 195812201985031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Sriwijaya

Ir. Helmi Haki, M. T.

NIP. 196107031991021001

ABSTRACT

Kartini, Ni Ketut. 2019 “*Perencanaan dan Perancangan Galeri Patung Kayu di Badung*” Universitas Sriwijaya, Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Jl. Sriwijaya Negara, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

niketutkartini97@gmail.com

Art and Culture of the Balinese people produce various types of handicrafts that are in great demand by foreign tourists. The most sought-after artwork by foreign tourists is wood-based artwork such as wooden statues. The high interest of foreign tourists for wooden sculptures can be seen from the increasing number of export of Balinese wooden statues abroad which reached 5.03 million dollars. GaleriPatungKayu is a commercial gallery that aims to facilitate the marketing, sale and purchase of wood carvings. The application of the basic concept of design leads to the basic concept of Balinese architecture with the style of Balinese (non traditional) architecture that is *Still Bali* type where Balinese decorative elements dominate the entire facade of the building.

Key Word : *handicrafts, wooden sculpture, export, commercial, still Bali.*

Palembang, Juli 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Ardiansyah, S. T., M. T.

NIP. 198210252006041005

Ir. H. Ari Siswanto, M.CRP., Ph.D.

NIP. 195812201985031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Sriwijaya

Ir. Helmi Haki, M. T.

NIP. 196107031991021001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan pra tugas akhir yang berjudul “*Perencanaan dan Perancangan Galeri Patung Kayu di Badung, Bali*” dengan baik.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penulisan landasan konseptual tugas akhir hingga selesai. Adapun pihak-pihak yang telah banyak membantu selama ini adalah:

1. Sang pencipta yaitu Tuhan Yang Maha Esa
2. Orang tua dan juga keluarga yang selalu memberikan dukungan moral maupun materil.
3. Ibu Dr. Ir. Tutur Lussetyowati, M.T. selaku Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ardiansyah, S.T., M.T. dan Bapak Ir. H. Ari Siswanto, M.CRP., P.HD. selaku dosen pembimbing dalam proses penulisan laporan ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pelajaran selama pendidikan ini.
6. Seluruh rekan sesama mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, khususnya teman-teman angkatan 2015 yang telah memberikan pengalaman berharga selama menempuh pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan ini. Untuk itu, penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak sehingga kesalahan yang terjadi tidak terulang lagi.

Palembang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN.....	2
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS	3
ABSTRAK	4
ABSTRACT	5
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR GAMBAR	9
DAFTAR TABEL.....	10
Bab I PENDAHULUAN	11
I.1 Latar Belakang	11
I.2 Rumusan Masalah	13
I.3 Tujuan dan Sasaran	13
I.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	13
I.5 Sistematika Penulisan	14
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	15
II.1 Definisi Pemahaman Proyek	15
II.1.1 Pengertian Judul	15
II.1.2 Tipe-Tipe Galeri.....	16
II.1.3 Ketentuan dan Standar Galeri Patung Kayu.....	17
II.2 Tinjauan Fungsional.....	21
II.2.1 Tinjauan Kegiatan Galeri Patung Kayu	21
II.2.2 Tinjauan Pengguna Galeri Patung Kayu.....	22
II.3 Tinjauan Obyek Sejenis	23
II.3.1 Museum Pasifika, di Bali	23
II.3.2 Nuart Sculpture ParkGallery, di Bandung	25
II.3.3 IKEA East Palo Alto, California.....	27
II.3.4 Kesimpulan Studi Preseden.....	29
Bab III METODE PERANCANGAN	30
III.1 Pengumpulan Data Penunjang Perancangan	30
III.2 Analisis Pendekatan Perancangan	30
III.3 Kerangka Berfikir Perancangan.....	32
Bab IV ANALISIS PERANCANGAN.....	33
IV.1 Analisis Fungsional	33
IV.1.1 Analisa Alur Kegiatan Pelaku.....	33
IV.1.2 Analisa Kebutuhan Ruang.....	34
IV.2 Analisis Spasial / Ruang	37

IV.2.1	Analisa Kebutuhan Ruang.....	37
IV.2.2	Detail Kebutuhan Ruang	42
IV.2.3	Analisa Hubungan Ruang	52
IV.3	Analisis Kontekstual / Tapak.....	53
IV.3.1	Analisa Lokasi Tapak.....	53
IV.3.2	Analisa Regulasi Tapak.....	55
IV.3.3	Analisa Klimatik	57
IV.3.4	Analisa Sirkulasi dan Aksesibilitas	58
IV.3.5	Analisa Utilitas.....	59
IV.3.6	Analisa view.....	59
IV.4	Analisa Konsep Dasar Arsitektur Bali.....	61
IV.4.1	Analisa Orientasi Kosmologi	61
IV.4.2	Analisa <i>Tri Angga</i>	61
IV.4.3	Analisa <i>Tri Hita Karana</i>	62
IV.5	Analisis Geometri	63
IV.5.1	Tata Massa Bangunan	63
IV.5.2	Bentuk Dasar	63
IV.5.3	Transformasi Bentuk	63
IV.5.4	Pola Hubungan Ruang	63
IV.6	Analisis Enclosure	64
IV.6.1	Atap	64
IV.6.2	Struktur Utama	64
IV.6.3	Sistem Pencahayaan	64
IV.6.4	Sistem Penghawaan Udara	64
Bab V	SINTESA DAN KONSEP PERANCANGAN	65
V.1	Sintesa Perancangan	65
V.1.1	Sintesa Perancangan Tapak.....	65
V.1.2	Sintesa Perancangan Arsitektur.....	65
V.1.3	Sintesa Perancangan Struktur.....	66
V.1.4	Sintesa Perancangan Utilitas	66
V.2	Konsep Perancangan	67
V.2.1	Konsep Perancangan Tapak	67
V.2.2	Konsep Perancangan Arsitektur	69
V.2.3	Konsep Perancangan Struktur	70
V.2.4	Konsep Perancangan Utilitas	70
	DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jarak Pandang Manusia.....	18
Gambar 2.2 Kemampuan Gerak Anatomi Manusia.....	18
Gambar 2.3 Gerak Anato.....	18
Gambar 2.4 Teknik Pencahayaan Alami.....	19
Gambar 2.5 Teknik Untuk Pencahayaan Buatan.....	20
Gambar 2.6 Tampak Depan Museum Pasifika.....	23
Gambar 2.7Denah Museum Pasifika.....	24
Gambar 2.8Interior Museum Pasifika.....	25
Gambar 2.9Tampak Depan Nuart Sculpture Park Gallery.....	25
Gambar 2.10Site Plan Nuart Sculpture Park Gallery.....	26
Gambar 2.11Denah Nuart Sculpture Park Gallery.....	26
Gambar 2.12Suasana Nuart Sculpture Park Gallery.....	27
Gambar 2.13Tampak Depan IKEA East Palo Alto.....	27
Gambar 2.14Peta IKEA East Palo Alto.....	28
Gambar 2.15Suasana IKEA East Palo Alto.....	28
Gambar 4.1 Skema Alur Kegiatan Pengunjung.....	33
Gambar 4.2 Skema Alur Kegiatan Pengelola	33
Gambar 4.3 Skema Alur Kegiatan Kurator.....	33
Gambar 4.4 Analisa Hubungan Ruang.....	52
Gambar 4.5 Analisa Lokasi Tapak.....	54
Gambar 4.6 Analisa Regulasi Tapak.....	56
Gambar 4.7 Analisa Klimatolgi.....	57
Gambar 4.8 Analisa Sirkulasi dan Aksesibilitas.....	58
Gambar 4.9 Analisa Utilitas.....	59
Gambar 4.10 Analisa View In.....	59
Gambar 4.11 Analisa View Out.....	60
Gambar 4.12 Analisa Orientasi Kosmologi.....	61
Gambar 4.13 Analisa <i>Tri Angga</i>	62
Gambar 4.14 Analisa <i>Tri Hita Karana</i>	62
Gambar 5.1 Ilustrasi Titik Keluar-Masuk Tapak.....	67
Gambar 5.2 Ilustrasi Massa Bangunan.....	68
Gambar 5.3 Ilustrasi Zonasi Tapak.....	68
Gambar 5.4 Konsep Perancangan Susunan Ruang Galeri.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kenyamanan Jarak pandang.....	18
Tabel 2.2Jenis-Jenis Patung Kayu.....	21
Tabel 2.3Kesimpulan Studi Preseden	29
Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Ruang Galeri Patung Kayu.....	34
Tabel 4.2Analisis Besaran Ruang Kegiatan Penerima Galeri Patung Kayu	37
Tabel 4.3Analisis Besaran Ruang Kegiatan Utama Galeri Patung Kayu.....	37
Tabel 4.4Analisis Besaran Ruang Kegiatan Penunjang Galeri Patung Kayu.....	38
Tabel 4.5Analisis Besaran Ruang Kegiatan Pengelola Galeri Patung Kayu.....	39
Tabel 4.6Total Kebutuhan Ruang Galeri.....	42
Tabel 4.7Detail Kebutuhan Ruang.....	42

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bali merupakan salah satu pulau di Indonesia yang terkenal hampir di seluruh dunia. Bali menjadi sebagai gerbang utama pariwisata Indonesia memiliki keunggulan dan keistimewaan yang tidak ditemukan di tempat lainnya. Sebagai tempat tujuan utama priwisata, Bali memperoleh kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) terbanyak selama tahun 2017 yaitu 5.682.248 orang yang tercatat di Kementerian Pariwisata dan terus meningkat disetiap tahunnya. Keberhasilan dalam bidang pariwisata di Bali tidak lepas dari seni dan budaya masyarakat Bali yang tetap dijaga dan dilestarikan hingga sampai saat ini.

Seni dan Budaya masyarakat Bali menghasilkan berbagai jenis hasil kerajinan tangan yang sangat diminati oleh wisatawan mancanegara, khususnya pada karya seni tradisional yang merupakan hasil dari kerajinan tangan pengrajin di Bali. Hasil karya seni yang paling diminati oleh wisatawan mancanegara adalah karya seni yang beahan dasar kayu. Tingginya minat wisatawan mancanegara akan patung kayu terlihat dari meningkatnya jumlah export patung kayu Bali ke luar negeri.

Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Bali mencatat hasil ekspor patung kayu dan aneka jenis cinderamata berbahan baku kayu mencapai 5,03 juta dolar selama Maret 2018 dan mengalami peningkatan sebanyak 7,11 persen. Keberhasilan ini berasal dari sentuhan tangan-tangan terampil pengrajin dan seniman di Bali. Untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan ukiran patung kayu maka, pengusaha harus memperhatikan pola distribusi dan pemasaran baik secara lokal maupun internasional.

Aspek pemasaran sangat penting didalam meningkatkan minat pembeli ukiran patung kayu. Salah satu cara pemasaran yang dapat dilakukan oleh pengusaha yang bergerak di bidang ukiran patung kayu adalah dengan mendirikan galeri patung kayu yang bertipe *cultural shopping mall* dengan jangkauan koleksi regional dimana patung yang dijual berasal dari pengrajin di Bali. Secara tidak langsung dengan adanya galeri ini dapat menjadi wadah untuk memasarkan kesenian rakyat Bali khususnya pada seni ukir patung kayu yang telah ada dari jaman kerajaan Bali.

Adanya kerjasama yang saling menguntungkan antara pengusaha sebagai distributor dan pengrajin patung kayu sebagai produsen yang dapat memberikan kemudahan bagi pembeli sebagai konsumen didalam mencari ukiran patung kayu Bali. Selain membutuhkan wadah yang menarik didalam strategi penjualan, aspek aksesibilitas juga mempengaruhi penjualan ukiran patung kayu. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh pembeli menjadi pertimbangan didalam mendirikan galeri patung kayu yang berjenis komersial.

Galeri patung kayu ini direncanakan berada di Bali Selatan tepatnya di kelurahan Kedongan, kecamatan Kuta, Kabupaten Badung Bali. Badung merupakan kabupaten yang memiliki perkembangan kabupaten yang sangat maju dengan pendapatan daerah tertinggi di setiap tahunnya. Badung dilengkapi dengan infrastruktur jalan (tol dan bypass), bandara Ngurah Rai, pelabuhan Sanur, dan hotel berbintang. Hal ini tentunya membuat Badung sebagai gerbang utama menuju Bali sangat ramai dikunjungi wisatawan yang ingin berlibur maupun berbelanja hasil kesenian Bali.

Fungsi utama galeri ini sebagai tempat berbelanja kerajinan patung kayu dari berbagai bentuk dan ukuran. Patung-patung pada galeri ini disusun berdasarkan jenis dan ukuran patung sehingga tertata rapi dan dapat memaksimalkan sirkulasi didalam rungan. Sedangkan fungsi pendukung berupa restoran dengan beberapa patung yang diletakan pada dinding restoran dan terdapat juga fungsi pengelola yang berupa kantor dari pegawai galeri. Perlunya mengikuti peraturan daerah setempat terkait bangunan gedung yang meliputi konsep dasar arsitektur Bali yaitu *Tri Angga* (*Nista, Madya*, dan *Utama*), *Sanga Mandala*, dan orientasi *Kaja-Kelod*.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat “Perencanaan dan Perancangan Galeri Patung Kayu di Badung”. Dengan adanya Galeri Patung Kayu diharapkan dapat wadah bagi pengusaha didalam memasarkan patung kayu hasil dari para pengrajin di Bali, serta memberikan kemudahan berbelanja bagi kolektor ataupun pembeli patung kayu.

I.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi permasalahan didalam perancangan ini adalah

1. Bagaimana wujud Galeri Patung Kayu yang menerapkan prinsip dasar bangunan di Bali?
2. Bagaimana tata ruang (zonasi) dan sirkulasi di dalam maupun di luar Galeri Patung kayu yang menerapkan prinsip dasar bangunan di Bali?

I.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dari perencanaan dan perancangan galeri patung kayu di Badung adalah sebagai wadah untuk memasarkan patung kayu yang menerapkan konsep dasar bangunan di Bali.

Adapun sasaran dari perencanaan dan perancangan galeri patung kayu di Badung sebagai berikut:

1. Kolektor patung kayu yang berasal dari luar negeri.
2. Wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik.
3. Masyarakat umum yang berkunjung ke galeri.

I.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup yang dibahas meliputi aspek-aspek perencanaan dan perancangan Galeri Patung Kayu di Badung ini lebih mengutamakan penerapan ilmu arsitektur, terutama yang berkaitan dengan bangunan yang akan direncanakan, sedangkan hal-hal lain yang tidak terkait dengan penerepan ilmu arsitektur yang dimaksud apabila dianggap penting dalam perencanaan akan dibahas sesuai dengan pemasalahannya.

Penyelesaian masalah dibatasi pada perencanaan dan perancangan galeri patung kayu dengan fokus perencanaan siteplan dan perancangan bangunan Galeri Patung Kayu.

I.5 Sistematika Penulisan

Penulisan yang terdapat dalam laporan pra/perancangan tugas akhir ini disusun secara tertata sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Mengungkapkan latar belakang, ungkapan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, ruang lingkup dan batasan masalah serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan tinjauan dari beberapa pengertian yang terkait dengan judul, tinjauan fungsional, dan tinjauan obyek sejenis (studi peseden) yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan galeri patung kayu.

BAB III METODE PERANCANGAN

Pada bab ini membahas tentang garis besar metode yang digunakan dalam proses penulisan serta dalam proses perancangan desain.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Merupakan penjelasan terperinci mengenai analisis-analisis yang terkait dengan perancangan yaitu: analisis fungsional, analisis spasial, analisis tapak, dan analisis geometri.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep penerapan hasil analisa komprehensif yang digunakan sebagai pemecahan masalah dalam bentuk sebuah konsep perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang daftar pustaka yang digunakan sebagai literature selama proses perencanaan dan perancangan ini.